

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Sugiono (2013, hlm. 12) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan penjelasan jenis penelitian yaitu kuantitatif atau kualitatif. Selain itu dijelaskan jenis metode serta alasan penetapan atau pemilihan metode. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan eksperimen semu (kuasi eksperimen).

Pengertian kuantitatif biasanya digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan adapula yang bersifat mengembangkan konsep. Dalam penelitian kuantitatif terbagi lagi menjadi penelitian eksperimen, deskriptif korelasional, evaluasi, dan lain sebagainya. Penelitian eksperimen dalam pembelajaran merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari suatu perlakuan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan, metode, strategi atau media tertentu.

Metode eksperimen ini digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi setelah dilakukannya perlakuan. Selain itu, metode eksperimen ini dilakukan dengan tujuan agar hipotesis yang telah dirumuskan dapat dibuktikan. Metode eksperimen ini cocok dengan penelitian yang sedang peneliti laksanakan yakni, pembelajaran menulis puisi dengan memperhatikan unsur bangunan. Jenis eksperimen yang digunakan adalah jenis *nonequivalent control grup desain*. jenis *nonequivalent control grup desain* hampir sama dengan *pretest posstest group design*, hanya saja pada jenis desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

#### B. Desain Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 72) menyatakan, bahwa desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian adalah

keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian.

. Peneliti menggunakan desain penelitian ini karena dirasa cocok dengan judul penelitian yang diambil. Tujuan peneliti menggunakan desain penelitian ini agar peneliti mendapatkan perbandingan test awal (pretest) ke tes akhir (posttest). Mengenai kemampuan menulis puisi berikut ini dapat digambarkan rancangan *nonequivalent control grup desain*.

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b>Prates</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Pascates</b>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

X : perlakuan yang diberikan berdasarkan judul (menerapkan metode *quantum*)

O<sub>1</sub> : Hasil penilaian kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan

O<sub>2</sub> : Hasil penilaian kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan

O<sub>3</sub> : Hasil penilaian kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan

O<sub>4</sub> : Hasil penilaian kelas kontrol setelah diberikan perlakuan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan metode yang berbeda. Maksud diadakannya kelas kontrol adalah adanya kelas pembanding untuk mengetahui sejauh mana keefektifan metode yang akan digunakan. Dalam hal ini dilihat perbedaan pencapaian antara kelompok eksperimen dengan pencapaian kelompok kontrol.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah populasi yang merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari kelompok subjek. Sugiyono (2014, hlm. 117) menyatakan bahwa, “populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek/subjek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang dimaksud bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Sedangkan menurut Arikunto (2014, hlm.173) menyatakan bahwa, “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan memperhatikan unsur bangunan dengan menggunakan metode *Quantum* pada siswa SMA Pasundan 7 Bandung.
- 2) Kemampuan peserta didik SMA Pasundan 7 Bandung dalam mengikuti pretest dan posttes pada pembelajaran menulis puisi dengan memperhatikan unsur bangunan dengan menggunakan metode *Quantum*.
- 3) Metode yang digunakan dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur bangunan adalah metode *Quantum*.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sampel yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Sugiyono (2014, hlm. 118) menyatakan bahwa, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Ukuran sampel merupakan suatu prosedur untuk menentukan besar kecilnya sampel yang diambil. Besarnya sample tersebut bisa dilakukan secara statistik ataupun berdasarkan estimasi penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2014, hlm.174) menyatakan bahwa, “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Berdasarkan pernyataan tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis puisi dengan memperhatikan unsur bangunan dengan menggunakan metode *quantum*.

- b. Kemampuan peserta didik kelas X SMA Pasundan 7 Bandung dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur bangunan.
- c. Metode yang digunakan adalah metode *quantum* pada kelas eksperimen dan *jigsaw* pada kelas kontrol.

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan penjelasan, dan alasan pemakaian. Teknik pengumpulan data antara lain: studi pustaka, tes, analisis, teknik uji coba, dan observasi. Teknik pengumpulan data tersebut dapat menghasilkan data utama dan data penunjang sesuai dengan rumusan masalah. Untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data penelitian tentu harus menggunakan teknik pengumpulan data.

Sugiyono (2012, hlm. 308) mengatakan, teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam penelitian, karena atujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a) Teknik Studi Pustaka

Teknik Studi Pustaka adalah mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan, seperti dokumen, buku catatan, majalah, sejarah, dan yang lainnya.

Studi pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran menulis puisi.

#### b) Teknik tes

Teknik Tes adalah suatu metode atau alat untuk melakukan penyelidikan yang menggunakan soal-soal, pertanyaan-pertanyaan, atau tugas-tugas yang telah dipilih.

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi pada peserta didik.

c) Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam observasi ini penulis melihat keadaan dan kondisi jiwa, serta suasana sekolah dan kelas untuk mempertimbangkan kelayakannya dijadikan subjek penelitian.

## **2. Instrumen Penilaian**

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 148), Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), observasi dan tes.

a. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar.

b. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar proses Pendidikan Dasar dan Menengah RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Maka, RPP adalah rencana atau strategi yang disiapkan oleh guru sebelum melakukan proses belajar mengajar di kelas. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

c. Lembar Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomenal yang diselidik dengan cara mengamati objek yang diteliti.

**Tabel 3.2**

**Format Penilaian Sikap Peserta Didik dalam Pembelajaran Menulis Puisi dengan Memperhatikan Unsur Bangunan dengan Menggunakan Metode *Quantum***

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor	Nilai
		Jujur	Percaya diri	Tanggung Jawab		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
Dst.						

**Tabel 3.3**

**Rubrik Penilaian Sikap Peserta Didik dalam Pembelajaran Menulis Puisi dengan Memperhatikan Unsur Bangunan dengan Menggunakan Metode *Quantum***

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
<b>Tanggung Jawab</b>	Peserta didik selalu bertanggung jawab dalam memproduksi teks puisi yang menjadi kewajiban tanpa pengawasan	Peserta didik selalu bertanggung jawab dalam memproduksi teks puisi yang menjadi kewajiban dengan pengawasan guru	Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam memproduksi teks puisi yang menjadi kewajiban dengan pengawasan guru	Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam memproduksi teks puisi yang menjadi kewajibannya
<b>Percaya Diri</b>	Peserta didik	Peserta didik	Peserta didik	Peserta didik

	selalu percaya diri dalam memproduksi teks puisi yang menjadi kewajiban tanpa pengawasan	selalu percaya diri dalam memproduksi teks puisi yang menjadi kewajiban dengan pengawasan guru	kurang percaya diri dalam memproduksi teks puisi yang menjadi kewajiban dengan pengawasan guru	tidak percaya diri dalam memproduksi teks puisi yang menjadi kewajibannya
<b>Jujur</b>	Peserta didik selalu jujur dalam memproduksi teks puisi yang menjadi kewajiban tanpa pengawasan	Peserta didik selalu jujur dalam memproduksi teks puisi yang menjadi kewajiban dengan pengawasan guru	Peserta didik kurang jujur dalam memproduksi teks puisi yang menjadi kewajiban dengan pengawasan guru	Peserta didik tidak jujur dalam memproduksi teks puisi yang menjadi kewajibannya

Keterangan :

Skor 4 = baik

Skor 3 = cukup baik

Pedoman Penilaian:

Nilai =  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

Skor 2 = cukup

Skor 1 = kurang baik

**Tabel 3.4**  
**Format Perencanaan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Memperhatikan**  
**Unsur Bangunan dengan Menggunakan Metode *Quantum* Tahun Pelajaran**  
**2017/2018**

No.	Aspek yang dinilai	S k o r	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4	
3.	Penetapan sumber/ media pelajaran	1 2 3 4	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4	
6.	Penilaian hasil pembelajaran	1 2 3 4	
Jumlah Skor		.....	
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (24)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

**Tabel 3.5**  
**Format Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Memperhatikan**  
**Unsur Bangunan dengan Menggunakan Metode *Quantum* Tahun Pelajaran**  
**2017/2018**

No.	Aspek yang dinilai	S k o r	Catatan
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalamana peserta didik	1 2 3 4	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4	
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
1.	Melakukan prates	1 2 3 4	
2.	Materi pembelajaran sesuai	1 2 3 4	



	indikator materi		
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4	
5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4	
8.	Berprilaku sopan dan santun	1 2 3 4	
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4	
2.	Melakukan pascatest	1 2 3 4	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4	
Jumlah Skor		.....	
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (60)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Penilaian:**

Nilai	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Tabel di atas, merupakan instrumen atau alat yang digunakan penulis dalam menilai perencanaan pembelajaran. Dalam hal ini, kesesuaian penggunaan Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) dengan proses yang akan dilaksanakan. Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk

membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis puisi dengan memperhatikan unsur bangunnya dengan menggunakan metode *quantum*. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempermudah guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Pasundan 7 Bandung dalam menilai pembelajaran yang penulis laksanakan.

b. Lembar Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya dengan menggunakan metode quantum.

**Tabel 3.7**

**Format Kisi-Kisi Penilaian Pembelajaran Menulis Puisi dengan  
Memperhatikan Unsur Bangunan dengan Menggunakan Metode *Quantum*  
Pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 7 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1	4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).	4.17.1 Menentukan tema puisi. 4.17.2 Mendaftarkan kata-kata berdasarkan tema puisi. 4.17.3 Mengolah makna kias (konotatif) puisi. 4.17.4 Menyusun puisi dengan menggunakan kata-kata yang sudah berkonotasi sesuai dengan tema.	Tes	Tes Tertulis	1. Tulislah puisi berdasarkan tema yang sudah ditentukan dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, peneliti membuat instrumen dalam bentuk soal sebagai berikut.

1. Tulislah puisi berdasarkan tema yang sudah ditentukan dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).

Pada instrumen tersebut peneliti bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi dengan memperhatikan unsur bangunan dengan menggunakan metode *quantum*. Rancangan penelitian telah dianalisis sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan selanjutnya, maka peneliti akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

**Tabel 3.8**  
**Format Rubrik Penilaian Keterampilan**

No	Pertanyaan	Skor	Kriteria
1	Apakah tema yang ada di dalam puisi tersebut sesuai dengan tema perjuangan?	20	Skor 20 : Apabila puisi yang dibuat sesuai dengan tema perjuangan. Skor 10 : Apabila puisi yang dibuat kurang sesuai dengan tema perjuangan. Skor 5 : Apabila puisi yang dibuat tidak sesuai dengan tema perjuangan.
2	Apakah diksi yang ada di dalam puisi tersebut sudah sesuai?	20	Skor 20 : Apabila peserta didik mampu menggunakan diksi yang sesuai dengan tema. Skor 10 : Apabila peserta didik kurang mampu menggunakan diksi yang sesuai dengan tema. Skor 5 : Apabila peserta didik tidak mampu menggunakan

			diksi yang sesuai dengan tema.
3	Apakah gaya bahasa (personifikasi, hiperbola, litotes) yang ada di dalam puisi tersebut memenuhi kaidah penulisan puisi?	20	Skor 20 : Apabila peserta didik mampu menggunakan 3 gaya bahasa di dalam puisi tersebut Skor 10 : Apabila peserta didik kurang mampu menentukan 2 gaya bahasa di dalam puisi tersebut Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menentukan 1 gaya bahasa di dalam puisi tersebut
4	Apakah imaji yang ada di dalam puisi tersebut sudah sesuai?	20	Skor 20 : Apabila peserta didik mampu menggunakan 5 imaji di dalam puisi yang diproduksi. Skor 15 : Apabila peserta didik mampu menggunakan 4 imaji di dalam puisi yang diproduksi. Skor 10 : Apabila peserta didik mampu menggunakan 3 imaji di dalam puisi yang di produksi. Skor 7 : Apabila peserta didik mampu menggunakan 2 imaji di dalam puisi yang diproduksi. Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menggunakan 1 imaji di dalam puisi yang di produksi.
5	Apakah struktur yang ada di dalam puisi tersebut sudah sesuai?	10	Skor 10 : Apabila peserta didik mampu menyusun puisi sesuai struktur Skor 7 : Apabila peserta didik kurang mampu menyusun puisi sesuai struktur

			Skor 5 : Apabila peserta didik tidak mampu menyusun struktur di dalam puisi tersebut
6	Apakah perwajahan yang ada di dalam puisi tersebut sudah sesuai?	10	Skor 10 : Apabila peserta didik mampu membuat perwajahan yang ada di dalam puisi tersebut beragam Skor 5 : Apabila peserta didik tidak mampu menentukan perwajahan di dalam puisi tersebut monoton

**Pedoman Penilaian:**

**Nilai = Skor Perolehan x SN (100)**

**Skor Maksimal**

**Tabel 3.9**

**Format Rubrik Penilaian Pengetahuan**

No	Pertanyaan	Skor	Kriteria
1	Apakah peserta didik dapat menuliskan pengertian puisi dengan benar?		Skor 10 : Apabila peserta didik menuliskan pengertian puisi dengan lengkap dan benar Skor 5 : Apabila peserta didik menuliskan pengertian puisi kurang lengkap dan benar.
2	Apakah peserta didik dapat menyebutkan struktur-struktur puisi dengan lengkap dan benar?		Skor 10 : Apabila peserta didik mampu menjawab 2 struktur puisi dengan lengkap dan benar. Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menjawab 1 struktur puisi dengan lengkap dan benar.

3	Apakah peserta didik dapat menjelaskan kaidah kebahasaan puisi dengan lengkap dan benar?	<p>Skor 10 : Apabila peserta didik mampu menjelaskan kaidah kebahasaan dengan lengkap dan benar.</p> <p>Skor 5 : Apabila peserta didik kurang mampu menjelaskan kaidah kebahasaan dengan lengkap dan benar.</p>
---	--	---

Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan guru dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil pekerjaan peserta didik. Rubrik perlu memuat daftar karakteristik yang diinginkan yang perlu ditunjukkan dalam suatu pekerjaan siswa disertai dengan panduan untuk mengevaluasi masing-masing karakteristik tersebut. Standar diperlukan dalam penilaian kinerja untuk mengidentifikasi secara jelas apa yang seharusnya peserta didik ketahui dan apa yang seharusnya peserta didik dapat lakukan. Standar tersebut dikenal dengan istilah rubrik.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2016.hlm: 244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, peneliti menggunakan teknik analisis dengan caramenguji data yang terkumpul.

Rancangan analisis data digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penskoran terhadap hasil karya siswa. Bobot disetiap aspek penilaian telah dipertimbangkan secara matang sesuai dengan bobot soalnya. Jumlah dari skor akan dijadikan patokan untuk perhitungan.

Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai pretes dan pascates. Perolehan nilai pretes dan pascates dilakukan ke dalam beberapa tahap. Tahap awal adalah pada kegiatan pretes, dan tahap akhir pada kegiatan pascates.

Setelah uji coba langsung digunakan dengan jelas, dan data didapat dengan metode dan teknik penelitian yang telah dipilih. Adapun teknik analisis data yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut:

Langkah-kangkah analisis yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penilaian RPP dan Perencanaan Pembelajaran

Teknik : Tes dan Nontes

Bentuk : Tes tertulis

2. Penilaian Prates dan Pascates

**Tabel 3.7**

**Penilaian Prates dan Pascates**

No.	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	d <sup>2</sup>
1.					
2.					
3.					
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Rata-rata</b>				

3. Penilaian Uji Hipotesis

Menurut Arikunto (2010, hlm. 116) apabila peneliti telah mengumpulkan data dan mengolah data, bahan pengujian hipotesis tentu akan sampai kepada sesuatu kesimpulan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Di dalam menentukan penerimaan dan penolakan hipotesis maka hipotesis alternatif (Ha), diubah menjadi hipotesis nol (Ho). Teknik pengujian yang digunakan adalah tes dengan rumus sebagai berikut:

- a. Mencari mean selisih dari pretest posttest

$$\text{Mean pretes} \quad M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean postes} \quad M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean selisih} \quad M = (\sum fx)/N - (\sum fy)/N$$

b. Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

c. Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan prates dan pascates

d : Gain (pretes-postes)

Xd : Deviasi dari masing-masing subjek

Xd<sup>2</sup> : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

d. Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada taraf kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = 1 - \frac{1}{2} \alpha (d.b)$$

kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = 1 - \frac{1}{2} \alpha (d.b)$$

e. Menguji signifikan koefisien

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , hipotesis diterima

Hasil Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , hipotesis di tolak



Hasil penelitian prates (X) dan Pascates (Y) untuk pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya dengan menggunakan metode Quantum. Pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 7 Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, peneliti mengadakan tes akhir. Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan prates. Pascates ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya dengan menggunakan metode *Quantum*.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan
  - a. Studi pustaka: mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, peneliti pun melakukan analisis kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
  - b. Membuat proposal penelitian.
  - c. Melaksanakan seminar proposal penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Penentuan kelas secara purposive sampling atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas X sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *quantum*.
  - b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (prates) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
  - c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran.
  - d. Memberikan tes akhir (posttest) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (prates).
- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Quantum*.
- c. Data hasil posttest peserta didik pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.